

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi tentang data hasil pemeriksaan *Crossmatch Incompatible* pada pasien yang membutuhkan transfusi di Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD dr.Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada uji silang serasi/*crossmatch* berdasarkan hasil *Crossmatch Incompatible* sebanyak 338 pasien didapatkan hasil *Crossmatch Incompatible Minor (+)* adalah 284 pasien (84,02%), lebih banyak dibandingkan hasil *Crossmatch Incompatible Mayor Minor (+)* yaitu 49 pasien (14,50%) dan pada hasil *Crossmatch Incompatible Mayor (+)* hanya 5 pasien (1,48%).
2. Distribusi frekuensi dari faktor penyebab *Crossmatch Incompatible* antara lain diperoleh 45 pasien (13,31%) dari faktor diskrepansi golongan darah, sebanyak 82 pasien (24,26%) dari faktor *Drug Induce*, 192 pasien (56,80%) dari faktor diagnosa penyakit dan 19 pasien (5,625) dari faktor penyebab lainnya.
3. Analisis hasil *Crossmatch Incompatible Mayor (-)*, *Minor (+)*, *Auto Control/AC (+)* dan *Direct Coomb's Test/DCT (+)* adalah sebanyak 33 pasien dari faktor diskrepansi golongan darah (9,76%), 71 pasien dari faktor *drug induce* (21,01%) dan 162 pasien dari faktor diagnosa penyakit (47,93%). Pada hasil *Crossmatch Incompatible Mayor (+)*, *Minor (+)*, *Auto Control/AC (+)* yaitu 11 pasien dari faktor diskrepansi golongan darah (3,25%), 12 pasien dari faktor *drug induce* (3,55%) dan 28 pasien dari faktor diagnosa penyakit (8,28%) dan pada hasil *Crossmatch Incompatible Mayor (+)*, *Minor (-)*, *Auto Control/AC (-)* dan *Direct Coomb's Test/DCT (-)* terdapat 1 pasien dari faktor diskrepansi golongan darah (0,3%), 2 pasien dari faktor *drug induce* (0,59%) dan 2 pasien dari faktor diagnosa penyakit (0,59%).

B. Saran

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tertib administratif bagi petugas *crossmatch*, agar mendokumentasikan setiap hasil pemeriksaan *Crossmatch Incompatible* termasuk hasil *incompatible* pada pasien Talasemia dan juga untuk hasil *Crossmatch Incompatible* Mayor Minor dapat di dokumentasikan tersendiri untuk mempermudah penelusuran data.
2. Terkait hasil *Crossmatch Incompatible* sebaiknya Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung disarankan melakukan *screening antibody* pada pendonor sebelum melakukan donor darah dan melakukan pemeriksaan lanjutan seperti identifikasi *antibody* pada sampel pasien sebagai tindak lanjut penanganan hasil *incompatible*.
3. Bagi Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung disarankan adanya Divisi Konfirmasi Golongan Darah setelah proses aftap darah untuk meminimalisir kejadian diskrepansi golongan darah ABO pada pemeriksaan *crossmatch*.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai mekanisme penyebab hasil *Crossmatch Incompatible* pada faktor diskrepansi golongan darah, *drug induce* serta karakteristik diagnosa penyakit penyebab inkompabilitas.